

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk berbudaya yang memiliki daya cipta, rasa dan karsa. Setiap hari manusia selalu bersentuhan dengan kebudayaan yang diciptakan olehnya di dalam masyarakat. Budaya yang tercipta adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi yang dimaksudkan untuk melestarikannya. Budaya dapat menjadi salah satu pemersatu dalam bermasyarakat. Melalui kebudayaan dapat menampilkan identitas dari masyarakat, yang akan berbeda antara masyarakat satu dan yang lain. Fungsi dari kebudayaan sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang begitu kompleks, baik kebutuhan spiritual maupun materiil. Kebutuhan-kebutuhan tersebut untuk sebagian besar dipenuhi oleh kebudayaan yang bersumber pada masyarakat itu sendiri.

Salah satu dari bentuk kebudayaan adalah kesenian, dimana dalam kesenian memuat beberapa unsur dari kebudayaan yang membentuknya. Menurut Koentjaraningrat (1990, hlm. 50) bahwa “kesenian adalah ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis dan indah, sehingga ia dapat dinikmati dengan panca inderanya yaitu penglihat, penghidung, pengecap, perasa, dan pendengar”.

Indonesia dengan keanekaragaman budaya yang melengkapinya menjadi suatu identitas bangsa yang penting untuk diwarisi oleh para generasi penerus. Seperti yang diungkapkan oleh Koentjaraningrat (1990, hlm. 50) bahwa “kesenian yang merupakan salah satu unsur kebudayaan universal, merupakan unsur yang dapat menonjolkan sifat, khas dan mulutnya, dengan demikian kesenian merupakan unsur yang paling utama dalam kebudayaan nasional Indonesia”.

Oleh karena itu usaha-usaha dalam pewarisan ini menjadi hal yang perlu dilakukan. Usaha-usaha ini banyak dilakukan oleh para seniman seni pertunjukan rakyat yang pada umumnya sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Kelebihan utama lainnya dari seni pertunjukan rakyat adalah karena apa yang dipertontonkan telah menjadi bagian dan lekat dengan kehidupan masyarakat,

sehingga makna `yang tersirat menjadi mudah dimengerti oleh masyarakat yang menontonnya.

Setiap daerah memiliki kesenian masing-masing yang dapat dijadikan ikon atau ciri khas dari suatu daerah. Dari kesenian tersebut terkandung nilai sejarah, pesan moral, ajaran serta norma yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Tidak jarang kita menemukan kesenian yang menjadi filosofis kehidupan dari suatu masyarakat yang memiliki nilai tinggi khususnya seni tradisi. Kesenian juga dapat memiliki nilai ekonomi ketika kesenian tersebut dijadikan seni pertunjukan sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi para pelaku dan pegiat dari kesenian tersebut.

Kota Subang adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini dilintasi oleh jalur pantura, dimana jalur tersebut merupakan jalur yang paling sibuk di Pulau Jawa. Kabupaten Subang memiliki kesenian lokal yang cukup beragam yang didukung oleh keadaan masyarakat dan batas wilayah administratif. Kesenian yang terdapat di Subang antara lain Gotong Singa atau lebih dikenal dengan sebutan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

Kesenian Sisingaan merupakan salah satu kesenian daerah yang sampai sekarang masih berkembang dengan baik di daerah Subang. Kesenian Sisingaan telah dimainkan oleh rakyat Subang pada saat melawan penjajahan dulu sebagai simbol pelecehan terhadap penjajah, yang pada waktu itu adalah negara agraris. Dimana lambang negara itu adalah Singa atau Negara yang ditakuti yang dinaiki oleh seorang anak kecil diatas punggungnya yang melambangkan bahwa rakyat Subang tidak takut melawan penjajahan pada saat itu. Namun, modifikasi budaya yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan ini dikhawatirkan akan merubah atau mengganti makna dari kesenian ini dimata masyarakat penikmatnya, khususnya masyarakat Subang.

Sisingaan merupakan salah satu seni pertunjukan rakyat Jawa Barat, khas Subang yang berupa pertunjukan keterampilan memainkan tandu berisi boneka singa. Dalam perkembangannya, bentuk singa semakin disempurnakan. Demikian juga kostum, gerak tari, dan juga musik pengiringnya yang semakin disempurnakan. Penyempurnaan pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan membuat perubahan-perubahan terjadi pada penyajian seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan yang ada pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan untuk terus memelihara dan mengembangkan seni pertunjukan rakyat tersebut di tengah-tengah masyarakat Subang, penulis mencoba mengkaji perubahan-perubahan khususnya unsur-unsur yang ada pada penyajian seni pertunjukan rakyat Sisingaan seperti unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.

Akulturasi budaya memang tidak bisa dihindari selama masih menjaga nilai dan norma didalamnya. Berdasarkan ungkapan Bisri Mustofa dalam Kamus Lengkap Sosiologi karya Mustofa (2010, hlm. 12) berpendapat bahwa “akulturasi adalah proses pertemuan unsur-unsur dari pelbagai kebudayaan yang berbeda, yang diikuti dengan percampuran unsur-unsur tersebut. Perbedaan antara unsur-unsur asing dengan yang asli, masih nampak”.

Begitu pula dengan Sisingaan, di dalam perkembangannya berakulturasi baik dalam bentuk singanya yang dibuat dengan sangat menarik, ataupun dari segi pakaian pengusung, serta lagu-lagu yang disindenkan. Selain itu pada bagian musik pengiringnya ada pula yang ditambah dengan instrumental musik modern seperti *guitar*, keyboard dan lain-lain. Sehingga menjadi memiliki daya tarik tersendiri dan mampu diterima pementasannya oleh semua kalangan. Namun orisinalitas seni tradisi Sisingaan harus juga diperhatikan oleh para sanggar seni yang memberikan jasa pertunjukan itu. Dengan diterimanya seni pertunjukan Sisingaan ini dapat dilihat dari banyaknya pemakai jasa seni pertunjukan ini setiap kali ada acara khitanan atau peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, sehingga banyak para pelaku seni berlomba-lomba mendirikan sanggar seni Sisingaan. Secara tidak langsung seni pertunjukan Sisingaan ini mendongkrak angka kesejahteraan dikalangan seniman itu sendiri.

Salah satu kelompok seniman Sisingaan yang terkenal di Kabupaten Subang adalah kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Subang yang beralamat di Padepokan Putra Jamparing Blok Cibogo, Rt. 25/ Rw. 06 Nomor 37 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Putra Jamparing Group merupakan salah satu kelompok kesenian Sisingaan yang telah lama berdiri dan telah berpengalaman dalam melestarikan kesenian Sisingaan dengan melakukan kegiatan hiburan seni pertunjukan rakyat kesenian Sisingaan. Putra

Jamparing Group juga merupakan peraih juara ke 1 pada Festival Sisingaan Tingkat Kabupaten Subang pada tahun 2001.

Pada zaman dahulu seni pertunjukan rakyat Sisingaan dibuat dengan sangat sederhana, gerakan para penarinya pun masih sangat sederhana dan dilakukan secara spontan. Saat ini seni pertunjukan rakyat Sisingaan sudah sangat dikenal, tidak hanya di daerah subang saja. Di daerah sekitar kabupaten Subang pun bermunculan kelompok seniman Sisingaan. Kabupaten Subang sebagai daerah asal Sisingaan sangat gencar dalam mempromosikan kesenian ini.

Pada masa kini, seni pertunjukan rakyat Sisingaan lebih diartikan sebagai bagian dari hiburan rakyat. Seni pertunjukan rakyat Sisingaan umumnya dipentaskan dengan berkeliling kampung pada saat ada hajatan warga seperti acara khitanan, pelantikan pejabat desa, pernikahan dan acara-acara lainnya.

Seni pertunjukan rakyat Sisingaan yang saat ini sudah diterima oleh masyarakat lokal, nasional bahkan internasional semakin rentan dengan asimilasi dan hilangnya nilai orisinalitas dari Sisingaan itu sendiri sehingga para pelaku seni ini harus mendorong pada pelestarian nilai filosofisnya dengan cara mempertunjukan seni pertunjukan rakyat Sisingaan yang asli dari warisan *kokolot* Subang.

Ada beberapa alasan pokok mengapa penulis tertarik untuk mengkaji Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan Subang pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang, antara lain :

1. Seni pertunjukan rakyat Sisingaan merupakan seni pertunjukan rakyat tradisional yang harus dilestarikan. Telah banyak bermunculan kelompok seniman Sisingaan yang berkembang salah satunya kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang, namun perubahan-perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan ini dikhawatirkan mempengaruhi orisinalitas kesenian ini. Melihat perkembangan yang terjadi, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu cara untuk tetap melestarikan kesenian tradisional.
2. Pada penelitian ini penulis ingin mengkaji apa saja perubahan-Perubahan Unsur-Unsur Senipertunjukan rakyat Sisingaan pada kelompok seniman

Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang. Aspek yang ingin dikaji khususnya unsur-unsur yang ada pada penyajian seni pertunjukan rakyat Sisingaan seperti unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada generasi muda tentang seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang yang merupakan salah satu kelompok seniman Sisingaan yang berperan dalam melestarikan kesenian tradisional di Kabupaten Subang, apalagi seni pertunjukan rakyat Sisingaan merupakan kesenian sunda khas Subang yang perlu dijaga kelestariannya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian di daerah Subang, dengan menggali informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan khususnya unsur-unsur yang ada pada penyajian seni pertunjukan rakyat Sisingaan seperti unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari. Adapun judul dari penelitian penulis adalah **“Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan Subang (Studi Kasus pada Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang, Jawa Barat).**

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Seni pertunjukan rakyat Sisingaan yang berkembang di Subang telah banyak mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat ini yaitu pada unsur-unsur pembentuknya. Unsur-unsur tersebut antara lain unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.
- b. Dalam perkembangan seni pertunjukan rakyat Sisingaan mendorong banyaknya kelompok Sisingaan yang bermunculan di Kabupaten Subang. Salah satu kelompok seniman Sisingaan yang cukup dikenal adalah Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group yang beralamat di Padepokan Putra Jamparing Blok Cibogo, Rt. 25/ Rw. 06 Nomor 37 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Unsur-unsur yang mengalami perubahan tersebut antara lain unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.
- c. Masyarakat dan kelompok Sisingaan yang ada di Kabupaten Subang telah banyak yang menggunakan seni pertunjukan rakyat ini sebagai hiburan dan juga wadah kreativitasnya. Namun dalam pelestariannya para kelompok seniman Sisingaan tidak lepas dari berbagai tantangan dan kendala yang dialami oleh setiap kelompok seniman Sisingaan, begitu pula yang dialami kelompok seniman Putra Jamparing Group dalam mengembangkan unsur-unsur yang ada pada penyajian seni pertunjukan rakyat Sisingaan seperti unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dengan berbagai permasalahan di dalamnya, maka penulis akan lebih memfokuskan penelitian ini, dan maka peneliti ingin mengetahui:

- a. Bagaimana unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang zaman dulu sebelum dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat?

- b. Bagaimana unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang setelah mengalami perubahan?
- c. Apa saja kendala yang dialami oleh kelompok Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan rakyat Sisingaan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan yang dimainkan oleh para kelompok seniman seni pertunjukan rakyat Sisingaan, khususnya perubahan unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari pada kelompok Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang.

1.4.2 Tujuan Khusus

Berpijak pada rumusan masalah, secara khusus peneliti memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang pada zaman dulu sebelum dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat Sunda yang ada di Subang, Jawa Barat,
- b. Untuk mengetahui bagaimana unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group saat ini di Kabupaten Subang, Jawa Barat,
- c. Untuk memperoleh informasi apa saja kendala yang dialami oleh kelompok Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran dan pengetahuan tentang modifikasi budaya yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat Sisingaan di Subang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memaparkan dan mengulas dengan rinci mengenai perubahan unsur-unsur seni pertunjukan rakyat Sisingaan di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran yang mungkin dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan sebagai bahan kajian para insan akademik terutama untuk mengetahui lebih mendalam tentang seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi diantaranya yang bermanfaat, yaitu :

- a. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini, yaitu: peneliti perlu mengangkat, memperkenalkan serta melestarikan seni pertunjukan rakyat Sisingaan ke masyarakat luas karena kesenian ini merupakan salah satu ciri khas Kota Subang yang memiliki nilai historis bagi masyarakatnya.
- b. Bagi Masyarakat, manfaat penelitian ini, yaitu:
 - 1) Meningkatkan rasa kecintaan masyarakat akan kesenian Sisingaan,
 - 2) Mampu melestarikan dan menerapkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni pertunjukan rakyat Sisingaan.
- c. Bagi institusi/jurusan
Sebagai salah satu sumber rujukan bagi para seniman Sisingaan untuk meningkatkan kreatifitas dalam budaya serta agar tetap melestarikan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.
- d. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini, yaitu:
 - 1) Menjaga supaya kekayaan budaya di daerah tidak hilang ditengah arus globalisasi
 - 2) Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Subang supaya memberikan apresiasi mengenai seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab, pada setiap bab terdapat sub bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya mengenai penelitian yang berjudul **“Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan Subang (Studi Kasus pada Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang Jawa Barat)”**.

Bab I berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Latar belakang penelitian berisi tentang hal-hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan Subang (Studi Kasus pada Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang, Jawa Barat)”**. Rumusan masalah penelitian berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dalam pembahasan. Tujuan serta manfaat penelitian akan disajikan dalam bab I yaitu tujuan penelitian secara umum dan khusus serta, manfaat penelitian bagi peneliti, masyarakat, institusi, dan pemerintah.

Bab II dalam skripsi ini berisi tentang kajian pustaka, atau teori-teori yang menguatkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang mendukung dengan judul penelitian. Teori yang pertama yaitu teori kebudayaan, teori ini membahas tentang pengertian kebudayaan, teori perubahan sosial dan budaya, seni pertunjukan tradisional, dan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, dan sub bab yang berakhir adalah langkah-langkah penelitian.

Bab IV dalam skripsi ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada sub bab yang pertama menjelaskan tentang gambaran seni pertunjukan rakyat Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang pada zaman dulu sebelum dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pada sub bab yang kedua menjelaskan tentang bagaimanakah

seni pertunjukan rakyat Sisingaan yang ada pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group di Kabupaten Subang, Jawa Barat pada saat ini. Pembahasan terakhir yaitu bagaimanakah kendala yang dialami oleh kelompok Seniman Sisingaan Putra Jamparing Group Kabupaten Subang untuk menjaga eksistensinya dalam melestarikan dan mengembangkan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban permasalahan dalam rumusan masalah secara rinci. Saran berisi saran-saran yang membangun terkait dengan penelitian baik untuk subjek penelitian, masyarakat atau kelompok seniman Sisingaan maupun untuk kemajuan seni pertunjukan rakyat Sisingaan.